

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit), serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
as of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and
for the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit), serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
as of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and
for the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Interim
Konsolidasian

1

*Consolidated Interim Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Interim Konsolidasian

3

*Consolidated Interim Statements of Profit
or Loss and Other Comprehensive
Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Konsolidasian

4

*Consolidated Interim Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian

5

*Consolidated Interim Statements of
Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated
Interim Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2021 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2020 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 2020 (Tidak Diaudit)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Saptari Hoedaja
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rio Supin
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



2631FAJX301017250

Saptari Hoedaja
Presiden Direktur/ President Director

Rio Supin
Direktur/ Director

Jakarta, 30 Juni 2021/ June 30, 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2021 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2020 (Audited)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020 (Unaudited)**

We, the undersigned:

1. Name : Saptari Hoedaja
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
2. Name : Rio Supin
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT Darma Henwa Tbk

Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
t. (+62 21) 2991 2350 f. (+62 21) 2991 2364, 2991 2365
www.ptdh.co.id



PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,30,32	22,072,471	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,30,32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	29b	55,839,166	55,909,889	Related Parties
Pihak Ketiga		1,216,676	1,202,691	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	29c,30,32	23,492,827	23,504,268	Due From Related Parties
Persediaan	7	19,395,392	18,071,344	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	21a,30	29,401,726	27,217,959	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	468,374	453,330	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,30,32	79,301,556	75,508,076	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		231,188,188	220,662,767	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	21e	406,174	406,156	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	29f	5,984,694	5,984,694	Investment in Associates
Investasi pada Saham	11,32	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Taksiran Tagihan Pajak	21b,30	36,265,857	39,902,759	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	183,132,054	184,578,751	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	5,417,067	6,864,150	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,32	16,708,635	15,568,041	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		324,586,727	329,976,797	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		555,774,915	550,639,564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	91,069,050	76,408,332	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	16,30	9,300,010	8,929,156	Unearned Revenue
Utang Pajak	21c,30	4,115,600	5,277,594	Taxes Payable
Beban Akrua	17,30,32	21,905,639	28,799,214	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	29d,30,32	3,985,446	4,084,006	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of
Utang Bank	18,30,32	38,960,049	39,081,159	Non-current Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	3,394,406	1,281,515	Bank Loans
Utang Aset Hak Guna	30,32,35h	5,195,911	7,103,261	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,32	26,881,680	26,881,682	Liability Right of Use Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		204,807,791	197,845,919	Other Payable-Third Party
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28,30	11,349,587	11,415,255	Post-Employment Benefits Liability
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	29e,32	324,837	324,837	Due to Related Parties - Non-current
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	13,517,380	13,565,325	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Non-current Liabilities -
Utang Bank	18,30,32	44,778,099	50,114,354	Net of Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	5,843,087	2,313,590	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,32	4,878,339	5,660,006	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		80,691,329	83,393,367	Other Payable-Third Party
JUMLAH LIABILITAS		285,499,120	281,239,286	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	78,777,981	78,777,981	21,853,733,792 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		192,339	192,339	Additional Paid in Capital - Net
Defisit		(50,056,534)	(50,932,872)	Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiary
Sub Jumlah		270,083,290	269,206,952	Deficit
Kepentingan Nonpengendali		192,505	193,326	Sub Total
Jumlah Ekuitas		270,275,795	269,400,278	Non-controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		555,774,915	550,639,564	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 March 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
PENDAPATAN	24,29a	73,778,912	81,980,914	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(65,626,151)	(81,902,167)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		8,152,761	78,747	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(1,496,608)	9,361,919	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		37,932	50,003	Interest Income
Beban Pajak		(248,375)	(62,328)	Tax Expense
Beban Umum dan Administrasi	26	(2,631,022)	(2,447,967)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		46,652	(329,752)	Others - Net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(4,291,421)	6,571,875	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA USAHA		3,861,340	6,650,622	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(2,409,025)	(2,870,661)	Financial Charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1,452,315	3,779,961	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN	21d	(576,798)	(3,090,091)	
LABA PERIODE BERJALAN		875,517	689,870	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		--	--	Other Comprehensive Income Current Period after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		875,517	689,870	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR CURRENT PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	23	876,338	688,563	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(821)	1,307	Non-controlling Interest
Jumlah		875,517	689,870	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		876,338	688,563	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(821)	1,307	Non-controlling Interest
Jumlah		875,517	689,870	Total
LABA PER SAHAM				BASIC & DILUTED EARNINGS PER SHARE
DASAR & DILUSIAN	23	0,04	0,03	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Defisit*)/ Deficit*)	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(86,546,421)	234,123,412	139,622	234,263,034	Balance as of January 1, 2020
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	688,563	688,563	1,307	689,870	Total Comprehensive Profit for the Period
Saldo per 31 Maret 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(85,857,858)	234,811,975	140,929	234,952,904	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	241,169,504	78,777,981	192,339	(50,932,872)	269,206,952	193,326	269,400,278	Balance as of January 31, 2021
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	876,338	876,338	(821)	875,517	Total Comprehensive Profit for the Period
Saldo per 31 Maret 2021	241,169,504	78,777,981	192,339	(50,056,534)	270,083,290	192,505	270,275,795	Balance as of March 31, 2021

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 March 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		74,206,504	91,880,020	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		6,977,234	8,329,090	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		37,932	50,003	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,695,278)	(500,113)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(1,752,885)	(2,605,325)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan		(10,405,984)	(10,015,855)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(52,956,374)	(70,495,346)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		13,411,149	16,642,474	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(2,213,923)	(20,007,739)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2,213,923)	(20,007,739)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		16,500,000	17,000,000	Receipts of Bank Loans
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		686,248	50,411	Receipts of Lease Payable
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(663,345)	(761,795)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		(770,264)	--	Payment Other Payable - Third Party
Pembayaran Utang Bank		(22,187,437)	(22,675,617)	Payments of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6,434,798)	(6,387,001)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		4,762,428	(9,752,266)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(1,485,167)	6,527,821	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	18,795,210	26,509,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u>22,072,471</u>	<u>23,284,962</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan interim konsolidasian
untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated interim financial statements for
the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan interim
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated interim
financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 64 bertanggal 27 Oktober 2020, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan anggaran dasar PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No.64 dated October 27, 2020, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change the articles of association of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021
dan 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Suadi Atma	Suadi Atma
Komisaris Independen	-	Muhammad Lutfi
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	Gories Mere	Gories Mere
Komisaris	Djajeng Priatiwan	Djajeng Priatiwan
Komisaris	Ashok Mitra	Ashok Mitra
Direksi		
Presiden Direktur	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur	Prabhakaran Balasubramanian	Prabhakaran Balasubramanian
Direktur	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana
Direktur	Agus Efendi	Agus Efendi
Direktur	Rio Supin	Rio Supin

Muhammad Lutfi dilantik sebagai Menteri
Perdagangan Republik Indonesia dalam
Kabinet Indonesia Maju pada tanggal
23 Desember 2020. Oleh karena itu, beliau
telah menyampaikan pengunduran diri dari
jabatan Komisaris Independen di PT Darma
Henwa Tbk dan telah mendapatkan
persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret
2021.

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board
of Commissioners and Directors as of March
31, 2021 and December 31, 2020 are as
follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Board of Commissioners		
President Commissioner	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	Suadi Atma	Suadi Atma
Independent Commissioner	-	Muhammad Lutfi
Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	Gories Mere	Gories Mere
Commissioner	Djajeng Priatiwan	Djajeng Priatiwan
Commissioner	Ashok Mitra	Ashok Mitra
Directors		
President Director	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja
Vice President Director	Prabhakaran Balasubramanian	Prabhakaran Balasubramanian
Director	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana
Director	Agus Efendi	Agus Efendi
Director	Rio Supin	Rio Supin

Muhammad Lutfi was appointed as Minister
of Trade of the Republic of Indonesia in
Kabinet Indonesia Maju on December 23,
2020. Therefore, he has submitted his
resignation from the position of Independent
Commissioner at PT Darma Henwa Tbk and
has been approved at the Extraordinary
General Shareholders Meeting on March 26,
2021.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit
Committee as of March 31, 2021 and
December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020	
Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mulyadi	Member
Anggota	Indra Safitri	Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup)
memiliki 2.752 dan 2.613 (tidak diaudit)
karyawan masing-masing pada tanggal
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group)
have 2,752 and 2,613 employees
(unaudited) as of March 31, 2021 and
December 31, 2020, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

**e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi**

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak
dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret
2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

**e. Structure of Subsidiaries Ownership and
in Associates**

Company ownerships in subsidiaries
and in associates as of March 31, 2021 and
December 31, 2020, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ Machine Repair Services and Mining Supports	2009	95,55	95,55	2,569,815	2,613,226
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	99,52	99,52	12,919,646	9,991,001
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2013	99,50	99,50	364,476	342,649
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	99,89	99,89	40,282,555	40,283,918
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2013	0,48	0,48	12,919,646	9,991,001
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	0,11	0,11	40,282,555	40,283,918
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Service	2008	99,72	99,72	8,694,232	10,027,545
Melalui/Through PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2019	99,00	99,00	367,981	352,636
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Service	2006	49,75	49,75	21,827	21,827
Melalui/Through PT Sabina Mahardika							
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	2013	99,89	99,89	72,315,674	72,393,976
Entitas Asosiasi/Associated							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20,00	20,00	68,162,516	68,162,516

Berikut ini adalah ringkasan gambaran
umum setiap entitas anak dan entitas
asosiasi:

The followings are a brief general description
of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan
oleh Perusahaan dalam kerangka
Penanaman Modal Asing dengan Akta
No. 17 dari Notaris Humbert Lie, SH,
SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007.
Anggaran Dasar DH Services disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia melalui
Surat Keputusan bertanggal 22 Maret
2007.

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was
established by the Company within the
framework of the Foreign Capital
Investment Law by Notarial Deed No. 17
of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated
March 14, 2007. Its Articles of Association
were approved by the Ministry of Law and
Human Rights of the Republic of
Indonesia per Decision Letter dated
March 22, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 07 bertanggal 29 Desember 2020 dari Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan kegiatan usaha. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 8 Januari 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

Pada tanggal 16 Desember 2020, DH Services memperoleh 0,11% Saham PT Sabina Mahardika (Sabina) atau senilai dengan Rp600.000.000 dari pemilik sebelumnya.

1. General (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 07 dated December 29, 2020, of Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors, and the changes of business activity. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on January 8, 2021.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2).

On December 16, 2020, DH Services acquired 0,11% share in PT Sabina Mahardika (Sabina) or equal to Rp600.000.000 from the previous owner.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000.

1. General (Continued)

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Darma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.2 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Anak Perusahaan) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan

1. General (Continued)

After the increase, the shareholders of CMP are PT Darma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No. 2 October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000,000

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal 1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 (5.000 saham). PT Dire Pratama memiliki 4.950 saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

Dire Pratama Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, SH, Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

consisting of 20,000 shares with a par value of 1,000,000 per share. Issued capital of IDR 5,000,000,000 (5,000 shares). PT Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

Dire Pratama Services is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, SH, Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

7) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

8) PT Sabina Mahardika

Sabina didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2013 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2013. Sabina berkedudukan di Jakarta Selatan.

7) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

8) PT Sabina Mahardika

Sabina was established by Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2013 from Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 31, 2013. Sabina is domiciled in South Jakarta.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Sabina bergerak di bidang konsultasi manajemen, Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak, Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya serta Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya. Sabina memiliki penyertaan modal di PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) sebesar 99,89%. Mahadaya memiliki 99,81% saham di PT Gayo Mineral Resources.

Sabina is involved in management consulting, rental and leasing without option, wholesale of machinery and other equipment trading, and wholesale of office machinery and industrial spare parts and accessories. Sabina has share participation in PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) for 99.89%. Mahadaya owned 99.81% share in PT Gayo Mineral Resources.

Anggaran Dasar Sabina telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 16 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Desember 2020. Berdasarkan akta tersebut, pemegang saham Sabina adalah Perusahaan dengan kepemilikan sebanyak 554.903 saham atau 99,89% dan DH Service sebanyak 600 saham atau 0,11%.

The Articles of Association of Sabina have been amended several times, the most recent amendment was on the Notarial Deed No. 53 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 16, 2020, regarding the changes of shareholder composition and the changes of management. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter dated December 16, 2020. The Company have ownership in Sabina of 554,903 shares or 99.89% and DH Services of 600 shares or 0.11%.

- 9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara
Mahadaya didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Desember 2013 dari Yoshi, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Desember 2013. Mahadaya berkedudukan di Jakarta Selatan.

- 9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara
Mahadaya was established by Notarial Deed No. 02 dated December 10, 2013 from Yoshi, SH, M.Kn., Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated December 24, 2013. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

Mahadaya bergerak di bidang konsultasi manajemen terutama meliputi konsultasi kehumasan, manajemen investasi dan perdagangan berjangka. Mahadaya merupakan pemegang saham sebesar 99,81% di PT Gayo Mineral Resources.

Mahadaya is involved in management consulting, especially public relations consultancy, investment management and futures trading. Mahadaya owned 99.81% share in PT Gayo Mineral Resources.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 67 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 28 Desember 2020 dan ditegaskan dalam Akta Notaris No. 32 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 29 Januari 2021 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 18 Februari 2021. Sabina memiliki kepemilikan sebanyak 5.549.030 saham atau 99,89% di Mahadaya.

The Articles of Association of Mahadaya have been amended several times, the most recent amendment was on the Notary Deed No. 67 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 28, 2020 and affirmation by the Notary Deed No. 32 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated January 29, 2021 regarding the changes of company's shareholder composition and management. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated February 18, 2021. Sabina has ownership of 5,549,030 shares or 99.89% in Mahadaya.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. General (Continued)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan interim konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk periode-periode yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan interim konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated interim financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all periods consolidated interim financial statements presented, unless otherwise stated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

**a. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Interim
Financial Statements**

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated interim statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated interim financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated interim financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated interim financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Parent entity prepares consolidated interim financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated interim statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- 3) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- 4) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- 5) Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- 6) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0,69	0,71	10,000 Rupiah
1 EUR	0,59	0,58	1 EUR
1 SGD	0,92	0,94	1 SGD
1 AUD	0,90	0,93	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015: "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated interim financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

f. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated interim statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM");
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS").

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
- 2) Loans and Receivables;
- 3) Held to Maturity ("HTM") Investment;
- 4) Financial Assets Available for Sale ("AFS").

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
- 3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting treatment before January 1, 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- 2) Time value of money; and
- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

j. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- a) *If the investment becomes a subsidiary;*
- b) *If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;*
- c) *When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.*

j. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1 – 10	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabotan	4 – 8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Peralatan Kantor	1 – 4	<i>Office Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan revaluasi berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

m. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: "Sewa"

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: "Sewa"

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Lease

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: "Leases"

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

Accounting treatment after implementation of PSAK 73: "Leases"

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior periods exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated interim statements of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan interim konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated interim financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

1. pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
2. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
3. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan interim konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

1. *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
2. *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
3. *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated interim financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian grup:

Penerapan Awal PSAK 71: “Instrumen Keuangan”

PSAK 71: “Instrumen Keuangan” diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: “Instrumen Keuangan” secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group:

First Implementation of PSAK 71: “Financial Instruments”

PSAK 71: “Financial Instruments” was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Group implements PSAK 71: “Financial Instruments” modified retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71:
"Instrumen Keuangan" beserta dampaknya
terhadap laporan keuangan Grup:

*The main changes in regard to PSAK 71:
"Financial Instruments" and impact of the
Group's financial statements are as follows:*

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

- *Financial assets classification and measurement*

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan". Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran": menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: "Instrumen Keuangan". Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Penyesuaian): "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: "Financial Instruments Recognition and Measurement" are now classified as amortized costs in PSAK 71: "Financial Instruments". These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- Financial assets impairment

The implementation of PSAK 71: "Financial Instruments" changes the approach of financial asset impairment modelling from incurred loss in PSAK 55: "Financial Instruments Recognition and Measurement" to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: "Financial Instruments". Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55 (Improvement): "Financial Instruments Recognition and Measurement", and PSAK 71: "Financial Instruments" on the first implementation on January 1, 2020:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55	Penyesuaian Saldo Laba ditahan/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71	
ASET				ASSET
Piutang Usaha	64,733,743	(36,942)	64,696,801	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	(4,090,214)	36,299,724	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	15,896,519	(15,896,519)	--	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	395,239	5,949	401,188	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Saham	12,044,755	64,627,491	76,672,246	Investment in Share
Taksiran Tagihan Pajak	65,645,465	(3,504,969)	62,140,496	Estimated Claims for Tax Refund
JUMLAH ASET	199,105,659	41,104,796	240,210,455	TOTAL ASSET
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	(7,403,491)	(7,815,800)	(15,640,886)	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	(7,403,491)	(7,815,800)	(15,640,886)	TOTAL LIABILITIES
Jumlah	191,702,168	33,288,996	224,569,569	Total

**PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan"**

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**PSAK 72: "Revenue from Contracts with
Customers"**

PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" starting from January 1, 2020.

- Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- 2) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

Penerapan Awal PSAK 73: "Sewa"

PSAK 73: "Sewa" diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: "Sewa".

Grup telah menerapkan PSAK 73: "Sewa" sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

- Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue

First Implementation of PSAK 73: "Leases"

PSAK 73: "Leases" was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", at or before initial implementation that of PSAK 73: "Leases".

The Group implemented PSAK 73: "Leases" from Januari 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

Grup menerapkan PSAK 73: "Sewa" secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

The Group implemented PSAK 73: "Leases" retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

- *The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: "Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Tidak ada dampak penerapan awal PSAK 73: "Sewa" terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna.

Namun, penerapan PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: "Provision, Contingent, and Contingent Asset" immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;
- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

There is no impact of PSAK 73: "Leases" first implementation on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use assets.

However, the implementation of PSAK 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, due to the difference between operating leases and finance leases is written off. In the new standard, an asset (right of use asset) and financial liabilities are recognized for the rent. The only exceptions are the short-term rental and low-value assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements (Continued)**

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

b. Provision for impairment of receivables

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting treatment before January 1, 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Group expected to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6,9, dan10.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 6, 9 and10.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Accounting treatment since January 1, 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3.

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 3.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements (Continued)**

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption will affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements (Continued)**

When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash
Rupiah	48,352	47,529	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,178,530	11,590,079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	840,390	148,536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	704,993	841,565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	489,288	91,179	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	329,283	338,838	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	17,542,484	13,010,197	Sub Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

5. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,814,894	2,620,080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506,155	506,070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	159,945	159,943	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	22,738	23,175	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	3,503,732	3,309,268	Sub Total
Sub Jumlah Bank	21,046,216	16,319,465	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	411,749	425,381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	291,655	301,312	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274,499	283,587	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	--	1,063,452	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	354,484	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	977,903	2,428,216	Sub Total
Jumlah	22,072,471	18,795,210	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	4.30% - 8.50%	4.30% - 8.50%	Contractual interest rate on time deposits per annum
Jangka waktu	1-6 Bulan/Months	1-6 Bulan/Months	Time Period

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada bank pihak berelasi.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no cash and cash equivalents balance in the related party bank.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			<i>Related Parties (Note 29b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	27,327,884	28,064,513	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	15,609,378	16,229,919	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
PT Arutmin Indonesia	12,616,883	11,338,993	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Citra Palu Minerals	220,342	227,638	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	64,679	48,826	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
Jumlah Pihak Berelasi	55,839,166	55,909,889	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,253,618	1,239,633	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,942)	(36,942)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	1,216,676	1,202,691	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	57,055,842	57,112,580	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment was
 as follows:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	36,942	--	<i>Balance Beginning</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	36,942	<i>Adjustment on Initial Implement of PSAK 71</i>
Jumlah	36,942	36,942	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan
 yang telah dan belum ditagih yang diakui
 berdasarkan progres penyelesaian
 pekerjaan kepada pelanggan Grup.

*Trade receivables represent billed and
 unbilled revenue that are recognized based
 on progress claims made to the Group's
 customers.*

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	34,701,522	36,255,746	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22,354,320	20,856,834	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	57,055,842	57,112,580	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

c. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum Jatuh Tempo	36,515,008	37,869,438
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	9,433,175	8,134,678
31-60 hari	2,943,062	1,685,778
Lebih dari 60 hari	8,164,597	9,422,686
Jumlah	57,055,842	57,112,580

Berdasarkan review atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha adalah senilai Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

c. By Aging

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes that the allowance for impairment to cover the possible losses from trade receivable is adequate.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Suku Cadang	17,273,696	17,198,145
Ban	2,107,580	697,224
Bahan Bakar	14,116	175,975
Jumlah	19,395,392	18,071,344

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD17,087,872 dan USD23,063,764. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD17,087,872 and USD23,063,764, respectively. The Management believes that these sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of March 31, 2021, inventories amounting to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Asuransi Dibayar di Muka	311,456	310,892	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	156,918	140,543	Prepaid Rent
Lain-lain	--	1,895	Others
Jumlah	468,374	453,330	Total

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin kerja, kesehatan dan jaminan pembayaran.

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment, health and payment of bond.

9. Aset Lancar Lainnya

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang Muka Investasi	60,125,776	60,125,776	Advance Investment
Uang Muka kepada Pemasok	16,824,637	12,967,007	Advance to Suppliers
Piutang Lain-lain	9,898,903	9,763,882	Other Receivables
Uang Jaminan	1,150,308	1,144,440	Security Deposit
Pinjaman Karyawan	289,249	494,288	Advance to Employee
Sub jumlah	88,288,873	84,495,393	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,987,317)	(8,987,317)	Allowance for Impairment
Jumlah	79,301,556	75,508,076	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka penyertaan 99,81% saham di GMR oleh Mahadaya, Entitas Anak. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan proses perizinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Hukum dan HAM masih dalam proses (Catatan 14).

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk pembelian alat berat, suku cadang dan ban.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Asmin, pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4.897.103. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang tersebut sejak tahun 2013. Piutang lain-lain juga termasuk imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN Tahun 2011 sebesar Rp60 Milyar yang diakui oleh Perusahaan.

Advance Investment represent advances investment on 99.81% shares in GMR by Mahadaya, Subsidiary. Until this financial report has published, the permit process at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Law and Human Rights is still in process (Note 14).

Advance to suppliers represent advance for purchase of heavy equipment, sparepart and tire of the Group.

Other receivables include receivables from Asmin, a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013. Other receivables also include interest income of VAT overpayment by Rp60 Billion recognized by the Company.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya (Lanjutan)

Uang jaminan berkaitan dengan jaminan untuk
 berbagai perjanjian sewa.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo Awal	8,987,317	4,897,103
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	4,090,214
Jumlah	8,987,317	8,987,317

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan
 menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan",
 atas uang muka kepada pemasok dan piutang
 lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
 cadangan kerugian penurunan nilai sudah
 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul
 dari aset lancar lainnya.

9. Other Current Assets (Continued)

*Security deposits pertain to deposits for various
 rental agreements.*

*Movements of allowance for impairment are as
 follows:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	8,987,317	4,897,103	<i>Balance Beginning</i>
	--	4,090,214	<i>Adjustment on Initial Implement of PSAK 71</i>
Jumlah	8,987,317	8,987,317	Total

*As of January 1, 2020, the Company
 implemented PSAK 71: "Financial Instruments",
 on advance to suppliers and other receivables.*

*Management believes the allowance for
 impairment is adequate to cover the possible
 losses from other current assets.*

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,657,813)	(22,657,813)
Jumlah	--	--

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom
 Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan
 Perusahaan di Corfield Investment Ltd.
 ("Corfield").

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan
 dan Canoncom Ltd., pihak ketiga,
 menandatangani *Share Purchase Agreement*
 ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari
Conditional Sales and Purchase Agreement
 ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait
 dengan divestasi 100% kepemilikan saham
 Perusahaan di Corfield dengan harga
 USD24,000,000.

10. Non-Current Financial Assets

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	22,657,813	22,657,813	<i>Other Receivables</i>
	(22,657,813)	(22,657,813)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	--	--	Total

*This account represents receivable from
 Canoncom Ltd. in connection with the
 divestment of Company's shares ownership in
 Corfield Investment Ltd. ("Corfield").*

*On January 23, 2014, the Company and
 Canoncom Ltd., a third party, signed a Share
 Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of
 the Conditional Sales and Purchase Agreement
 ("CSPA") dated December 13, 2013 in
 connection with the 100% divestment of
 Company's shares ownership in Corfield at a
 price of USD24,000,000.*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar (Lanjutan)

10. Non-Current Financial Assets
(Continued)

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2022.

This receivable is guaranteed by a Promissory Note issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", dengan menambah penurunan nilai atas piutang dari Canoncom Ltd. dengan rincian sebagai berikut:

As of January 1, 2020, the Company implemented PSAK 71: "Financial Instruments", by adding impairment on receivables from Canoncom Ltd. with details as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	22,657,813	6,761,294	<i>Balance Beginning</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	15,896,519	<i>Adjustment on Initial Implement of PSAK 71</i>
Jumlah	22,657,813	22,657,813	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi pada Saham

11. Investment in Share

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pendopo Coal Limited	10,00	7,889,836	7,889,836	<i>Pendopo Coal Limited</i>
PT Indah Alam Raya	5,00	3,831,714	3,831,714	<i>PT Indah Alam Raya</i>
PT Sriwijaya Power	5,00	310,400	310,400	<i>PT Sriwijaya Power</i>
PT Pendopo Coal Upgrading	5,00	12,739	12,739	<i>PT Pendopo Coal Upgrading</i>
PT Pendopo Energi Batubara	0,05	66	66	<i>PT Pendopo Energi Batubara</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71		64,627,491	64,627,491	<i>Effect Implementation of PSAK 71</i>
Jumlah		76,672,246	76,672,246	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

PCL has an indirect ownership of 10% shares on PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

11. Investasi pada Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71: "Instrument Keuangan". Terdapat peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara, sehingga Grup mengakui peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara melalui kepemilikan di Pendopo Coal Limited dan PT Indah Alam Raya.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

11. Investment in Share (Continued)

On January 1, 2020, Group applied PSAK 71: "Financial Instrument". There is an increasing in fair value for PT Pendopo Energi Batubara, thus the Group recognized those increase in fair value of PT Pendopo Energi Batubara through ownership in Pendopo Coal Limited and PT Indah Alam Raya.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Maret 2021 / March 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	492,926,416	2,171,766	--	--	495,098,182	Machinery and Equipment
Bangunan	5,341,895	19,407	--	--	5,361,302	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,598,499	2,259	--	298,708	3,899,466	Vehicles
Peralatan Kantor	5,924,164	20,491	--	--	5,944,655	Office Equipment
Sub Jumlah	508,696,622	2,213,923	--	298,708	511,209,253	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	6,906,119	4,907,719	--	--	11,813,838	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,456,874	958,345	--	(298,708)	2,116,511	Vehicles
Sub Jumlah	8,362,993	5,866,064	--	(298,708)	13,930,349	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	517,059,615	8,079,987	--	--	525,139,602	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	317,486,254	8,939,095	--	--	326,425,349	Machinery and Equipment
Bangunan	2,875,152	117,888	--	--	2,993,040	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,356,820	6,935	--	270,325	3,634,080	Vehicles
Peralatan Kantor	5,876,581	35,699	--	--	5,912,280	Office Equipment
Sub Jumlah	330,450,856	9,099,617	--	270,325	339,820,798	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	1,401,466	260,023	--	--	1,661,489	Machinery and Equipment
Kendaraan	628,542	167,044	--	(270,325)	525,261	Vehicles
Sub Jumlah	2,030,008	427,067	--	(270,325)	2,186,750	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	332,480,864	9,526,684	--	--	342,007,548	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	184,578,751				183,132,054	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	438,876,807	43,875,645	--	10,173,964	492,926,416	Machinery and Equipment
Bangunan	5,137,187	204,708	--	--	5,341,895	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,216,748	--	(688,255)	1,070,006	3,598,499	Vehicles
Peralatan Kantor	5,844,652	213,123	--	(133,611)	5,924,164	Office Equipment
Sub Jumlah	453,981,042	44,293,476	(688,255)	11,110,359	508,696,622	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,750,859	195,613	--	(10,040,353)	6,906,119	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,144,400	382,480	--	(1,070,006)	1,456,874	Vehicles
Sub Jumlah	18,895,259	578,093	--	(11,110,359)	8,362,993	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	472,876,301	44,871,569	(688,255)	--	517,059,615	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	280,270,824	34,791,325	--	2,424,105	317,486,254	Machinery and Equipment
Bangunan	2,421,534	453,618	--	--	2,875,152	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,238,694	29,270	(688,255)	777,111	3,356,820	Vehicles
Peralatan Kantor	5,687,811	188,770	--	--	5,876,581	Office Equipment
Sub Jumlah	292,474,912	35,462,983	(688,255)	3,201,216	330,450,856	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	2,757,438	1,068,133	--	(2,424,105)	1,401,466	Machinery and Equipment
Kendaraan	596,148	809,505	--	(777,111)	628,542	Vehicles
Sub Jumlah	3,353,586	1,877,638	--	(3,201,216)	2,030,008	Sub Total
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Depresiasi	295,828,498	37,340,621	(688,255)	--	332,480,864	Depreciation
Nilai Buku	177,047,803				184,578,751	Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

Depreciation expense charged to the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	9,398,144	9,103,087	Revenue (Note 25)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 26)	128,540	116,193	Expenses (Note 26)
Jumlah	9,526,684	9,219,280	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of March 31, 2021, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD396,675,480 dan USD386,619,085 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. Fixed Assets (Continued)

As of March 31, 2021, some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Building and fixed assets were used as collateral amounting to Rp2,200,627,990,000 (Note 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD396,675,480 and USD386,619,085 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Hak Guna

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: "Sewa". Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

13. Right of Use Assets

On January 1, 2020, the Group applied PSAK 73: "Leases". The detail of the right-of-use assets as at March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

31 Maret 2021 / March 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	10,742,434	--	--	--	10,742,434	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,970,624	--	--	--	2,970,624	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	13,713,058	--	--	--	13,713,058	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	5,363,596	1,135,256	--	--	6,498,852	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,485,312	311,827	--	--	1,797,139	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	6,848,908	1,447,083	--	--	8,295,991	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	6,864,150				5,417,067	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Aset Hak Guna (Lanjutan)

13. Right of Use Assets

(Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	10,742,434	--	--	10,742,434	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	2,970,624	--	--	2,970,624	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	--	13,713,058	--	--	13,713,058	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	5,363,596	--	--	5,363,596	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	1,485,312	--	--	1,485,312	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	--	6,848,908	--	--	6,848,908	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	--				6,864,150	Book Value

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25):

Depreciation expense of right use of assets charged to the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2021 and 2020 are allocated as follows (Notes 25):

	March 31, 2021	March 31, 2020	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	1,447,082	--	Revenue (Note 25)
Jumlah	1,447,082	--	Total

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyek Pengembangan Usaha	11,580,000	11,580,000	Business Development Project
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tanggungan - Neto	4,551,700	3,392,276	Costs - Net
Piutang Lain-lain	568,723	587,553	Other Receivables
Goodwill	8,212	8,212	Goodwill
Jumlah	16,708,635	15,568,041	Total

Proyek pengembangan Usaha sebesar USD11,580,000 merupakan pengembangan usaha dalam rangka penunjang kegiatan usaha.

Business Development Project amounting to USD11,580,000 represent business development to support the business activities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

14. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, biaya pengembangan tangguhan masing-masing sebesar USD4,551,700 dan USD3,392,276, merupakan biaya pemompaan yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a), serta biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pertambangan di Satui, Kalimantan Selatan (Catatan 35d).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Mahadaya, Entitas Anak, dan READ menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang. Saldo piutang READ pada Mahadaya, Entitas Anak, sebesar USD568,723 (setara dengan Rp8.287.428.219) dan USD587,553 (setara dengan Rp8.287.428.219).

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan dan READ telah menandatangani kesepakatan akhir, dimana dana Perusahaan yang ditempatkan melalui perantara READ digunakan untuk memperoleh kepemilikan saham di Sabina sebesar USD40,283,918. Sabina memiliki kepemilikan saham tidak langsung di GMR (Catatan 9).

Akuisisi Sabina dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang di peroleh. Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Akuisi/ Fair Value for Acquisition	
Biaya Akuisisi	40,283,918	Acquisition Cost
Jumlah Aset	71,790,630	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(31,470,571)	Total Liabilities
Aset Bersih	40,320,059	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	40,275,706	Net Assets (the Company's Portion)
Goodwill	8,212	Goodwill

14. Other Non-Current Assets (Continued)

On March 31, 2021 and December 31, 2020, deferred development costs amounting to USD4,551,700 and USD3,392,276, are pumping costs incurred for the development of the Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a), as well as the initial costs incurred for mining projects in Satui, South Kalimantan (Note 35d).

On December 31, 2020, Mahadaya, the Subsidiary, and READ has signed debt encounter. The receivable from READ to Mahadaya, the Subsidiary, amounted to USD568,723 (equivalent to Rp8,287,428,219) and USD587,553 (equivalent to Rp8,287,428,219).

On October 5, 2020, the Company and READ have signed a closing agreement, whereby the Company's funds placed through READ are used to acquire Sabina by USD40,283,918. Sabina has indirect ownership in GMR (Note 9).

The acquisition of Sabina is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. The fair value of net assets and total transfer price are as follow:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	33,819,393	26,054,833
PT Thiess Contractors Indonesia	9,041,810	8,880,034
PT Indikran Hydraulics	5,893,227	1,176,533
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	4,241,501	3,699,398
PT Wira Bhumi Sejati	4,075,431	3,466,105
PT Primatama Energi Nusantara	2,920,409	2,254,020
PT Liebherr Indonesia Perkasa	2,485,387	2,218,218
PT Benua Etam Jaya Mandiri	2,143,231	1,972,860
PT United Tractors Tbk	1,819,406	1,162,230
PT Altrak 1978	1,712,319	1,069,103
Fujian Haian Rubber Co.	1,597,400	--
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,115,907	1,146,421
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	931,206	1,373,477
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	19,272,423	21,935,100
Jumlah	91,069,050	76,408,332

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum Jatuh Tempo	16,896,718	10,242,108
1 - 30 hari	8,640,323	3,409,091
31 - 60 hari	12,088,063	12,672,390
61 - 90 hari	22,266,823	12,667,279
Lebih dari 91 hari	31,177,123	37,417,464
Jumlah	91,069,050	76,408,332

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah Indonesia	76,767,533	71,341,978
Dolar Amerika Serikat	13,618,482	4,899,284
Euro	592,510	72,937
Dolar Australia	57,835	5,472
Dolar Singapura	28,979	28,979
Pounsterling	3,574	25,913
Yen	137	33,769
Jumlah	91,069,050	76,408,332

15. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. By Suppliers

Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Indikran Hydraulics
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Wira Bhumi Sejati
PT Primatama Energi Nusantara
PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Benua Etam Jaya Mandiri
PT United Tractors Tbk
PT Altrak 1978
Fujian Haian Rubber Co.
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (below USD1,000,000)
Total

b. By Aging

Not Yet Due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over than 91 days

c. By Currency

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Euro
Australian Dollar
Singapore Dollar
Pounsterling
Yen

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha (Lanjutan)

Grup tidak memberikan jaminan terhadap
 pembayaran utang usaha kepada pemasok.

15. Trade Payables (Continued)

The Group does not provide any guarantee of
 payment on trade payables to suppliers.

16. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan
 yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi,
 untuk biaya rehabilitasi wilayah
 pertambangan. Perhitungannya adalah
 sebagai berikut:

16. Unearned Revenue

This account pertains the portion of revenue
 billed to KPC, a related party, for future
 rehabilitation of the mining area. The calculation
 is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	8,929,156	6,168,825	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Periode/ Tahun Berjalan (Entitas Induk)	48,167,933	216,414,535	Total Billings to KPC during the Period/Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Periode/Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(47,797,079)	(213,654,204)	Revenue from KPC Recognized during the Period/ Year (Parent Entity)
Jumlah	9,300,010	8,929,156	Total

17. Beban Akrua

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Subkontraktor	10,181,117
Sewa Alat dari Pihak Luar	4,127,536
Bahan Bakar	3,264,574
Pengangkutan Batubara	2,147,197
Bunga	179,295
Lain-lain (di bawah USD500,000)	2,005,920
Jumlah	21,905,639

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	16,812,373	Subcontractor
	3,623,369	External Hire
	2,621,116	Fuels
	3,244,166	Coal Haulage
	171,121	Interest
	2,327,069	Others (below USD500,000)
	28,799,214	Total

Subkontraktor, sewa alat dari pihak luar,
 pengangkutan batubara dan bahan bakar
 merupakan biaya atas kegiatan pertambangan
 yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor, external hire, coal haulage and
 fuels that the fee for the mining activities which
 are yet to be billed by the third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83,738,148	89,195,513	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	83,738,148	89,195,513	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(38,960,049)	(39,081,159)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	44,778,099	50,114,354	Long Term Portion

**Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi
Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), peralatan dan ruang kantor (Catatan 12).

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD1,240,966 dan USD1,654,288.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar USD5,490,000 dan USD21,960,000.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar USD17.000.000, yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melunasi fasilitas kredit kerja modal kerja ini.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Credit Facility Special Transaction
Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), equipments and office space (Note 12).

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD1,240,966 and USD1,654,288, respectively.

Total principal amount that has been paid for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD5,490,000 and USD21,960,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounting to USD17,000.000, which was used for the purchase of mining equipment. This loan is subject to interest of 7% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. On May 5, 2020, this working capital facility has been paid by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja kembali sebesar USD17.000.000, dimana dikenakan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 3 dan 4 November 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD500.000 melalui skema penutupan setiap 3 bulanan dan pencairan kembali dengan nilai pencairan lebih rendah sebesar USD500,000 pada tanggal 6 November 2020 atau sebesar USD 16.500.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atas fasilitas kredit modal kerja sebesar USD16,500,000 dengan jangka waktu sampai dengan 22 April 2021 dan suku bunga 6% per tahun.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD231,028 dan USD308,656.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian *office space* di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD7,052 dan USD13,991.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar USD55,922 dan USD217,896.

18. Bank Loans (Continued)

On August 6, 2020, the Company obtained a working capital credit facility back of USD17,000,000, which is subject to interest of 6% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. As of November 3 and 4, 2020, the Company has been paid for USD500,000 through a closing scheme every 3 months and withdraw lower amount of USD500,000 on November 6, 2020 or amounting to USD16,500,000.

On August 6, 2020, the Company signed an Offering Letter of Credit Decision from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, for a working capital credit facility of USD16,500,000 with a maturity date of 22 April 2021 and an interest rate of 6% per annum.

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD231,028 and USD308,656, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for Take Over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD7,052 and USD13,991 respectively.

Total principal amount that has been paid for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD55,922 and USD217,896, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD3,053 dan USD10,607.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir ada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar USD60,836 dan USD237,041.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD7,875 dan USD16,149.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode-periode yang berakhir ada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar USD65,304 dan USD254,452.

18. Bank Loans (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 1 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 1 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled due to August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD3,053 and USD10,607, respectively.

Total principal amount that has been paid for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD60,836 and USD237,041, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD7,875 and USD16,149, respectively.

Total principal amount that has been paid for the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD65,304 and USD254,452, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

Dalam seluruh perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- Melakukan merger, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Keseluruhan yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

18. Bank Loans (Continued)

In all the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;
- Amend the Article of Association of the Limited Company;
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the stated above must have a written approval from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Caterpillar Finance Indonesia	3,193,952
PT BNI Multifinance	2,819,827
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1,877,104
PT Mega Central Finance	1,205,928
Lain-lain (dibawah USD500,000)	140,682
	<u>9,237,493</u>
Dikurangi:	
Bagian Jangka Pendek	<u>(3,394,406)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>5,843,087</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. Lease Payables

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
396,003		PT Caterpillar Finance Indonesia
2,425,199		PT BNI Multifinance
40,250		PT Chandra Sakti Utama Leasing
553,054		PT Mega Central Finance
180,599		Others (below USD500,000)
	<u>3,595,105</u>	
		Less:
	<u>(1,281,515)</u>	Current Maturities
	<u>2,313,590</u>	Long Term Portion

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

19. Lease Payables (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2021	3,424,217	1,947,818	2021
2022	4,139,663	1,402,091	2022
2023	3,097,491	987,448	2023
2024	393,192	-	2024
2025	56,271	-	2025
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	11,110,834	4,337,357	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	(1,873,341)	(742,252)	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	9,237,493	3,595,105	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3,394,406)	(1,281,515)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	5,843,087	2,313,590	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan. Nilai fasilitas sebesar Rp41.304.340.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% dan jangka waktu selama 36 bulan.

On January 28, 2021, the Company signed financial lease agreement facilities with PT Caterpillar Finance Indonesia in order to purchase heavy equipment for Bengalon Project, East Kalimantan, Asam-asam and Satui Projects, South Kalimantan. The total facility amounted to Rp41,304,340,000 with interest rate 13% per annum (fixed) and the terms of lease are 36 months.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40.000.000.000. Dan pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas yang sama sebesar Rp10.000.000.000. Imbalan jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

On December 16, 2019, the Company obtained Sale and Lease Back Financing Facility from PT BNI Multifinance amounting to Rp40,000,000,000. And on March 30, 2021, the Company obtained the same Facility amounting to Rp10,000,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

Pada tanggal 27 Mei 2020 dan 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing masing-masing sebesar Rp692.298.100 dan Rp28.119.080.000 dengan tingkat bunga yang beragam antara 15%-18% per tahun (tetap) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

On May 27, 2020 and December 29, 2020, the Company obtain financial lease facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing amounted to Rp692,298,100 and Rp28,119,080,000, respectively, with various interest rate between 15%-18% per annum (fixed) and the terms of period are 36 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Sejak bulan Februari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mega Central Finance yang terdiri dari beberapa kontrak sebesar Rp13.722.506.100. Dan pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan sebesar Rp13.965.000.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,55%-8,15% per tahun.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD263,676 dan USD96,475.

19. Lease Payables (Continued)

Since February 2018 until December 31, 2019, the Company obtained financial lease facilities from PT Mega Central Finance which consists of several contracts, amounting to Rp13,722,506,100. And on January 13, 2021 the Company obtained financial lease facility amounting to Rp13,965,000,000. The terms of period are 36 months and various interest rate between 5.55%-8.15% per annum (fixed).

Interest expense for the periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD263,676 and USD96,475, respectively.

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Highrank Investment Ltd.	23,800,626
Belazia Pte. Ltd,	7,959,393
	31,760,019
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(26,881,680)
Bagian jangka panjang	4,878,339

Utang kepada Highrank Investment Ltd., terkait dengan proyek pengembangan aset potensial.

Pada tanggal 1 Juli 2020, Utang Lain-lain kepada Highrank Investment Ltd sebesar USD23,800,626 telah jatuh tempo. Perusahaan dan Highrank telah menyepakati skema penyelesaian atas utang ini.

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan menyampaikan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) berkaitan dengan rencana penerbitan saham biasa Seri B tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka penyelesaian utang Perseroan kepada Highrank. Rencana penerbitan saham akan memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih melengkapi persyaratan untuk menyelenggarakan RUPSLB Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

20. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Highrank Investment Ltd.	23,800,626	Highrank Investment Ltd.
Belazia Pte. Ltd,	8,741,062	Belazia Pte. Ltd,
	32,541,688	
		Less:
	(26,881,682)	Current portion
	5,660,006	Non-current Portion

Other Payable to Highrank Investment Ltd., pertain to development project related to potential asset.

As of July 1, 2020, Other Payable to Highrank Investment Ltd of USD23,800,626 (Note 20) already due. The Company and Highrank have agreed the scheme of settlement this payable.

On November 6, 2020, the Company released the Information to Shareholders (IKPS) for the planned issuance of Series B shares through Non Pre-emptive Rights (NPR) in order to settle the Company's payable to Highrank. The planned issuance of shares will require the approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting in accordance with the regulations. Until the issuance of the financial statements, the Company is still completing the requirement to hold an EGMS of Non Pre-emptive Rights (NPR).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan Belazia Pte. Ltd., menyepakati perjanjian pembelian 8 (delapan) unit *Dump Truck* dengan nilai pembelian senilai USD13,470,186 dalam rangka menunjang pekerjaan penambangan di proyek batubara Bengalon, Kalimantan Timur. Dalam perjanjian ini disepakati mekanisme pembayaran bertahap dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

20. Other Payable – Third Party (Continued)

On October 3, 2019, the Company and Belazia Pte. Ltd., have signed the purchase agreement regarding 8 (eight) units *Dump Truck* amounted USD13,470,186 due to support mining activity at Bengalon Coal Project, East Kalimantan. Both parties agreed the payment scheme by installment for 48 (fourty eight) months.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp428.441.951.272 (setara dengan USD29,401,726) dan Rp383.909.311.695 (setara dengan USD27,217,959) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of March 31, 2021 no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounting to Rp428,441,951,272 (equivalent to USD29,401,726) and Rp383,909,311,695 (equivalent to USD27,217,959), as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2020	6,470,257	6,470,257	2020
2019	5,502,390	5,502,390	2019
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2020	17,009,788	13,200,787	2020
2019	7,050,387	14,517,619	2019
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>36,032,822</u>	<u>39,691,053</u>	Total Tax Prepayment

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 21g)			Tax Overpayment Claims (Note 21g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2017	2,621,003	2,621,003	2017
2016	798,762	798,762	2016
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2016	169,107	174,705	2016
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	<u>3,588,872</u>	<u>3,594,470</u>	Total Tax Overpayment - Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	39,621,694	43,285,523	Total Tax Overpayment - Company
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	(3,504,969)	(3,504,969)	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
Entitas Anak	<u>149,132</u>	<u>122,205</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>36,265,857</u>	<u>39,902,759</u>	Total

Perusahaan mengakui cadangan penurunan nilai sebesar USD3,504,969 atas klaim kelebihan pembayaran pajak periode 2017-2019, dalam rangka penerapan PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

The Company recognized the provision of impairment value by USD3,504,969 on claims of tax overpayment for the period 2017-2019, due to the implementation of PSAK 71: "Financial Instruments".

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD6,977,234 dan USD8,329,090.

As of March 31, 2021 and 2020, the Company receipts from tax claims amounting to USD6,977,234 and USD8,329,090 respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	1,649	1,649	Article 15
Pasal 21	470,582	389,262	Article 21
Pasal 23 dan 26	3,561,924	4,805,731	Article 23 and 26
Sub Jumlah	<u>4,034,155</u>	<u>5,196,642</u>	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	10,065	12,758	Article 21
Pasal 23 dan 26	2,217	353	Article 23 and 26
Pasal 25	--	4,687	Article 25
Pasal 29	69,163	63,154	Article 29
Sub Jumlah	<u>81,445</u>	<u>80,952</u>	Sub Total
Jumlah	<u>4,115,600</u>	<u>5,277,594</u>	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan	(618,752)	--	Company
Entitas Anak	(6,009)	14,312	Subsidiaries
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan	47,945	(3,102,670)	Company
Entitas Anak	18	(1,733)	Subsidiaries
Jumlah	(576,798)	(3,090,091)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax benefit or expense presented in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended March 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	1,452,315	3,779,961	Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	96,420	(85,880)	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,548,735	3,865,841	The Company's Income (Loss) before Income Tax Expense
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban Pengobatan	306,194	461,334	Medical Expense
Pajak	239,739	246,592	Tax
Sumbangan	22,185	44,251	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	998	16,886	Representation and Entertainment Expense
Beban Sewa	--	11,816	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(32,571)	(44,630)	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	918,971	711,950	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	1,455,516	1,448,199	Total Permanent Differences

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beda Waktu:			Timing Differences:
Depresiasi Aset Tetap	1,843,761	2,165,062	Fixed Assets Depreciation
Penyisihan Manfaat Karyawan	(91,767)	(1,234,234)	Employee Benefits
Transaksi Sewa	(337,722)	(14,202,571)	Lease Transactions
Biaya Pengembangan Proyek	(1,161,933)	--	Deferred Development Cost
Pendapatan Diterima di Muka	--	861,065	Unearned Revenue
Jumlah Beda Waktu	252,339	(12,410,678)	Total Timing Differences
Taksiran Laba sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	3,256,590	(7,096,638)	Estimated Income before Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2019	--	9,306,089	2019
2018	--	(918,888)	2018
Labas Kena Pajak (Akumulasi Labas/Rugi Fiskal) yang Dapat Dikompensasikan	3,256,590	1,290,563	Taxable Income (Accumulated Fiscal Profit/Loss) can be Compensated
Beban Pajak Kini	618,752	--	Current Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak dibayar dimuka	(1,187,941)	--	Prepayment of prepaid tax
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(569,189)	--	Estimated Over Payment of Income Tax
Labas (Rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.			Taxable Gain (loss) after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	(Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Perusahaan:					Company:
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Cadangan Penyisihan Piutang	6,981,389	--	--	6,981,389	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,084,135	(17,436)	--	2,066,699	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,172,077	--	--	1,172,077	Unearned Revenue
Aset Tetap	946,161	350,315	--	1,296,476	Fixed Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(11,461,825)	(64,167)	--	(11,525,992)	Lease Transactions
Investasi pada Saham	(12,279,223)	--	--	(12,279,223)	Investment in Share
Biaya Tangguhan	(570,024)	(220,767)	--	(790,791)	Deferred Development Cost
Biaya Perolehan Utang Bank	(438,015)	--	--	(438,015)	Bank Loan Acquisition Costs
Sub Jumlah	(13,565,325)	47,945	--	(13,517,380)	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:	402,519	18	--	402,537	Deferred Tax Assets:
Sub Jumlah	402,519	18	--	402,537	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637			3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(13,159,170)			(13,111,206)	Total Deferred Tax Liabilities Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Perubahan Tarif Pajak Masa Depan/ Effect on Future Revision of Tax Rate	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Efek Penerapan PSAK 71 dan 73/ Initial Implementation of PSAK 71 and 73	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan:							Company:
Aset Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Assets:
Cadangan Penyisihan Piutang	3,313,113	(795,147)	--	4,463,423	--	6,981,389	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,613,809	(627,314)	297,624	--	(199,984)	2,084,135	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,542,207	(370,130)	--	--	--	1,172,077	Unearned Revenue
Aset Tetap	274,697	(65,927)	737,391	--	--	946,161	Fixed Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(14,570,981)	3,497,035	(387,879)	--	--	(11,461,825)	Lease Transactions
Biaya Perolehan Utang Bank	(576,336)	138,321	--	--	--	(438,015)	Bank Loan Acquisition Costs
Investasi pada Saham	--	--	--	(12,279,223)	--	(12,279,223)	Investment in Share
Biaya Tangguhan	--	--	(570,024)	--	--	(570,024)	Deferred Development Cost
Sub Jumlah	(7,403,491)	1,776,838	77,112	(7,815,800)	(199,984)	(13,565,325)	Sub Total
Entitas Anak:							Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Assets:
	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519	
Sub Jumlah	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637					3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,008,252)					(13,159,170)	Total Deferred Tax Liabilities Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,548,735	3,865,841	The Company's Profit before Income Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19%	(294,260)	(966,460)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 19%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 19% atas: Beda Tetap	(276,547)	(362,050)	Tax Effects at Tax Rate 19% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	--	(1,774,160)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(570,807) (5,991)	(3,102,670) 12,579	Income (Loss) Tax Benefit Expense Company Subsidiaries
Jumlah	(576,798)	(3,090,091)	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
 terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

*The Company's pending overpayment tax
 claims are as follows:*

31 Maret 2021/March 31, 2021							
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position				Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD		Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim				Status
PPh Badan/ CIT	Tahun 2017/ Year 2017	USD 5,050,594	2,621,003	2,621,003	00019/406/17/091/19	30 April 2019/ April 30, 2019	Proses permohonan pengurangan/ Reduction application process
PPh Badan/ CIT	Tahun 2016/ Year 2016	USD 8,689,211	798,762	798,762	00010/406/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses permohonan pengurangan/ Reduction application process
PPN/ VAT	Januari 2016/ January 2016	Rp 23,517,196,420	96,619,892	6,631	00049/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2016/ February 2016	Rp 11,828,409,275	56,348,800	3,867	00050/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	Rp 12,760,054,198	52,806,432	3,624	00051/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2016/ April 2016	Rp 21,059,771,145	136,608,722	9,375	00052/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2016/ May 2016	Rp 35,546,407,286	88,005,702	6,039	00053/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2016/ June 2016	Rp 15,424,789,829	114,302,766	7,844	00054/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2016/ July 2016	Rp 7,286,726,265	623,206,050	42,767	00055/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016	Rp 11,448,220,537	130,930,680	8,985	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2016/ September 2016	Rp 18,118,120,867	429,333,144	29,463	00057/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2016/ October 2016	Rp 16,543,699,532	185,119,762	12,704	00058/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2016/ November 2016	Rp 15,812,071,720	295,219,332	20,259	00059/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2016/ December 2016	Rp 43,283,487,970	255,724,923	17,549	00016/407/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				3,588,872			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan periode-periode selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent periods stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31 2021 and December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17,46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,513,178,390	11,50	27,734,493	Zurich Assets International Ltd. Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100,00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31 2021 and December 31, 2020				
Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	Biaya Emisi Saham/Share Issuance Costs	Neto/Net		
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

22. Capital Stock (Continued)

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Therefore, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

23. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Laba Periode Berjalan yang yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>876,338</u>	<u>688,563</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Saham)	<u>0,04</u>	<u>0,03</u>

23. Earnings per Share

The calculation of earnings per share are as follows:

Profit for Current
Period Attributable
to Owners of the Parent

Weighted Average Number of
Shares (full amount)

**Basic and Diluted
Earnings per Share From
Profit for Current Period
Attributable to
the Owner of the Parent
(per 1,000 Shares)**

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

24. Pendapatan

24. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	49,369,252	59,687,833	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	15,356,675	18,387,337	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	8,975,105	--	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	17,839	--	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
PT Citra Palu Minerals	--	35,264	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	73,718,871	78,110,434	<i>Sub Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Aneka Tambang Persero Tbk	--	517,881	<i>PT Aneka Tambang Persero Tbk</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	--	3,352,599	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
Lain-lain	60,041	--	<i>Others</i>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	60,041	3,870,480	<i>Sub Total Third Parties</i>
Jumlah	73,778,912	81,980,914	<i>Total</i>

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD73,718,871 atau 99,92% dan USD78,110,434 atau 95,28% dari total pendapatan untuk periode-periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Catatan 29a).

Total revenues from related parties amounting to USD73,718,871 or 99.92% and USD78,110,434 or 95.28% of the total revenues for the periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29a).

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Subkontraktor	23,691,631	40,923,058	<i>Subcontractors</i>
Depresiasi (Catatan 12)	9,398,144	9,103,087	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji dan Upah	8,595,605	7,189,819	<i>Salaries and Wages</i>
Pengangkutan Batubara	5,419,799	6,466,687	<i>Coal Haulage</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,693,625	7,051,836	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Bakar	4,417,990	2,206,177	<i>Fuel</i>
Sewa Peralatan	3,519,365	3,687,103	<i>Equipment Rental</i>
Bahan Baku	1,768,392	1,755,085	<i>Materials</i>
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 13)	1,447,082	--	<i>Depreciation Right of Assets (Note 13)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	2,674,518	3,519,315	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Jumlah	65,626,151	81,902,167	<i>Total</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Pokok Pendapatan (Lanjutan)

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari
 10% dari jumlah pendapatan untuk periode-
 periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret
 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
			31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Madhani Talatah Nusantara	20,051,546	25,505,735	27,18	31,11
PT Pama Persada Nusantara	--	13,304,772	--	16,23
Jumlah	20,051,546	38,810,507	27,18	47,34

PT Madhani Talatah Nusantara
 PT Pama Persada Nusantara
Total

26. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Gaji dan Upah	1,744,711	1,761,080	Salaries and Wages
Depresiasi (Catatan 12)	128,540	116,193	Depreciation (Note 12)
Jasa Profesional	84,750	122,888	Professional Fees
Lain-lain	673,021	447,806	Others
Jumlah	2,631,022	2,447,967	Total

This account consists of:

27. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beban Bunga	2,068,844	2,612,256	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 18)	232,483	251,394	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 18)
Beban Bunga Aset Hak Guna	87,073	--	Interest Expenses Right of Assets
Beban Bank dan Administrasi	20,625	7,011	Bank and Administration Charges
Jumlah	2,409,025	2,870,661	Total

This account consists of:

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup
 pada tanggal 31 Maret 2021 dan December
 2020, dihitung dengan menggunakan metode
 "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan
 beberapa asumsi sebagai berikut:

28. Post-Employment Benefits Liability

The Group's post-employment benefit liability
 as of March 31, 2021 and December 31, 2020,
 was calculated using the "Projected Unit Credit"
 method with consideration of the following
 assumptions:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	5.45% - 8.10%	5.45% - 8.10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2%-10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 2%-10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.613 dan 2.613 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,613 and 2,613 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's post-employment benefit liability are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	11,415,255	10,938,468	Beginning Balance
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Karyawan	452,348	2,558,920	Employee Benefits Expense (Income)
Pembayaran Manfaat Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain	(192,579) --	(982,043) (874,636)	Actual Benefits Payments Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	(325,437)	(225,454)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	11,349,587	11,415,255	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Jasa Kini	364,797	1,382,247	Current Service Cost
Beban Bunga	87,551	843,084	Interest Cost
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	--	18,305	Recognition of Past Service Cost (Income)
Pembayaran Biaya Terminasi	--	315,284	Termination Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	452,348	2,558,920	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan	10,877,354	10,969,120	Company
Entitas Anak	472,233	446,135	Subsidiaries
Jumlah	11,349,587	11,415,255	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(10,665,458)	(10,665,458)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,291,456)	(1,291,456)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(787,707)	(787,707)	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(10,912,891)	(10,912,891)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,321,417)	(1,321,417)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(805,981)	(805,981)	Interest Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	49,369,252	59,687,833
PT Arutmin Indonesia	15,356,675	18,387,337
PT Cakrawala Langit Sejahtera	8,975,105	--
PT Batuta Chemical Industrial Park	17,839	--
PT Citra Palu Minerals	--	35,264
Jumlah	73,718,871	78,110,434

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	27,327,884	28,064,513
PT Cakrawala Langit Sejahtera	15,609,378	16,229,919
PT Arutmin Indonesia	12,616,883	11,338,993
PT Citra Palu Minerals	220,342	227,638
PT Batuta Chemical Industrial Park	64,679	48,826
Jumlah	55,839,166	55,909,889

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Arutmin Indonesia	22,850,000	22,850,000
PT Pendopo Energi Batubara	570,566	579,615
PT Dairi Prima Mineral	68,625	70,897
Koperasi	3,636	3,756
Jumlah	23,492,827	23,504,268

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan.

29. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 24)

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	66,92	72,81
PT Arutmin Indonesia	20,82	22,43
PT Cakrawala Langit Sejahtera	12,16	-
PT Batuta Chemical Industrial Park	0,02	-
PT Citra Palu Minerals	-	0,04
Total	99,92	95,28

b. Trade Receivables (Note 6)

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	4,92	5,10
PT Cakrawala Langit Sejahtera	2,81	2,95
PT Arutmin Indonesia	2,27	2,06
PT Citra Palu Minerals	0,04	0,04
PT Batuta Chemical Industrial Park	0,01	0,01
Total	10,05	10,16

c. Due from Related Parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Arutmin Indonesia	4,11	4,15
PT Pendopo Energi Batubara	0,10	0,11
PT Dairi Prima Mineral	0,01	0,01
Koperasi	0,00	0,00
Total	4,22	4,27

Due from PT Arutmin Indonesia represents guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Piutang kepada PT Dairi Prima Mineral (DPM) merupakan uang jaminan untuk ikut serta dalam tender proyek yang diikuti oleh Perusahaan.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	3,985,446	4,084,006
Jumlah	3,985,446	4,084,006

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp280.000.000.000. Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD315,194 dan nihil.

**29. Transactions with Related Parties
(Continued)**

Due from PT Pendopo Energi Batubara represents working capital loan provided.

Due from PT Dairi Prima Mineral (DPM) represents bidding bond to participate in the project tender which participated by the Company.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Due to Related Parties – Current

Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1,40	1,45	PT Kaltim Prima Coal
1,40	1,45	Total

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received. On October 1, 2019, Company and PT Kaltim Prima Coal agreed to extend the term of payment for one year with maximum loan amount to be Rp280,000,000,000. Interest expense for periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to USD315,194 and Nil, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

**29. Transactions with Related Parties
(Continued)**

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi/ Investment
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/Utang Receivables/Payables
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/ Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/Utang Receivables/Payables
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/ Receivables
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/ Receivables
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang/Investasi Payables/Investment
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang/Investasi Payables/Investment
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang/Utang Receivables/Payables
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang/Investasi Payables/Investment
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang/Investasi Payables/Investment
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang/Investasi Payables/Investment

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

Related parties are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp2.462.321.229 (setara dengan USD168,976) dan Rp4.018.785.459 (setara dengan USD245,542).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the periods ended March 31, 2021 and 2020, amounting to Rp2,462,321,229 (equivalent to USD168,976) and Rp4,018,785,459 (equivalent to USD245,542), respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp2.765.706.879 (setara dengan USD189,796) dan Rp3.953.617.530 (setara dengan USD241,560).

29. Transactions with Related Parties
(Continued)

The Company provided compensation to the Directors for the periods ended March 31, 2021 and 2020, amounting to Rp2,765,706,879 (equivalent to USD189,796) and Rp3,953,617,530 (equivalent to USD241,560), respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	18,568,739	15,485,942	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	34,701,522	36,255,746	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	IDR	29,401,726	27,217,959	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	24,229,282	27,893,111	Claim for Tax Refund
Aset Lancar Lainnya	IDR	19,175,779	16,524,340	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	IDR	642,827	654,268	Due From Related Parties
Jumlah Aset		126,719,875	124,031,366	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	76,767,533	71,341,978	Trade Payables
	EUR	592,510	72,937	
	YEN	137	33,769	
	SGD	28,979	28,979	
	GBP	3,574	25,913	
	AUD	57,835	5,472	
Utang Pajak	IDR	4,115,600	5,277,594	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	IDR	11,349,587	11,415,255	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	500,049	699,898	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	9,237,493	3,595,105	Finance Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	IDR	5,195,911	7,103,261	Liability of Right of Use Assets
Utang Pihak Berelasi - Lancar	IDR	3,985,446	4,084,006	Due to Related Parties - Current
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	9,300,010	8,929,156	Unearned Revenue
Beban Akrua	IDR	21,905,639	28,799,214	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas		143,040,303	141,412,537	Total Liabilities
Aset Neto		(16,320,428)	(17,381,171)	Assets - Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen/Segment
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, which include mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas/Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Includes mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Includes employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	566,929,463	88,28	565,093,109	88,16	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	75,269,433	11,72	75,914,132	11,84	<i>Other Services</i>
	642,198,896	100,00	641,007,241	100,00	
Eliminasi	(86,423,981)		(90,367,677)		<i>Elimination</i>
Jumlah	555,774,915		550,639,564		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	292,852,241	89,73	291,782,775	89,70	<i>Mining</i>
Jasa Lainnya	33,503,072	10,27	33,502,506	10,30	<i>Other Services</i>
	326,355,313	100,00	325,285,281	100,00	
Eliminasi	(40,856,193)		(44,045,995)		<i>Elimination</i>
Jumlah	285,499,120		281,239,286		Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen (Lanjutan)

31. Segment Information (Continued)

31 Maret 2021 / March 31, 2021				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	73,778,912	--	--	73,778,912
Beban Pokok Pendapatan	(65,626,151)	--	--	(65,626,151)
Laba Kotor	8,152,761	--	--	8,152,761
Beban Lain-lain - Neto	(4,285,278)	427	(6,570)	(4,291,421)
Laba Usaha	3,867,483	427	(6,570)	3,861,340
Beban Keuangan	(2,408,994)	(31)	--	(2,409,025)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,458,489	396	(6,570)	1,452,315
Manfaat Pajak Penghasilan	(570,807)	(5,991)	--	(576,798)
Laba Periode Berjalan	887,682	(5,595)	(6,570)	875,517
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	875,517
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	821
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				876,338

31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	81,980,914	--	--	81,980,914
Beban Pokok Pendapatan	(81,902,167)	--	--	(81,902,167)
Laba Kotor	78,747	--	--	78,747
Beban Lain-lain - Neto	6,576,765	(4,890)	--	6,571,875
Laba Usaha	6,655,512	(4,890)	--	6,650,622
Beban Keuangan	(2,870,661)	--	--	(2,870,661)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,784,851	(4,890)	--	3,779,961
Manfaat Pajak Penghasilan	(3,102,670)	12,579	--	(3,090,091)
Laba Periode Berjalan	682,181	7,689	--	689,870
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	--
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	689,870
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	1,307
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				688,563

32. Instrumen Keuangan

32. Financial Instrument

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated interim statements of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

32. Financial Instrument (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	22,072,471	22,072,471	18,795,210	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57,055,842	57,055,842	57,112,580	57,112,580	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,492,827	23,492,827	23,504,268	23,504,268	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	79,301,556	79,301,556	75,508,076	75,508,076	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16,708,635	16,708,635	15,568,041	15,568,041	Other Non Current Assets
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246	76,672,246	76,672,246	Investments in Share
Jumlah Aset Keuangan	275,303,577	275,303,577	267,160,421	267,160,421	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	91,069,050	91,069,050	76,408,332	76,408,332	Trade Payables
Beban Akrua	21,905,639	21,905,639	28,799,214	28,799,214	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,310,283	4,310,283	4,408,843	4,408,843	Due to Related Parties
Utang Bank	83,738,148	83,738,148	89,195,513	89,195,513	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	9,237,493	9,237,493	3,595,105	3,595,105	Lease Payable
Utang Aset Hak Guna	5,195,911	5,195,911	7,103,261	7,103,261	Liability Right of Use Assets
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	31,760,019	31,760,019	32,541,688	32,541,688	Other Payable - Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	247,216,543	247,216,543	242,051,956	242,051,956	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotakan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

32. Financial Instrument (Continued)

- b) Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

33. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai-nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai-nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

33. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Financial Risk Factors

1) Risiko Pasar

1) Market Risk

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

i) Exchange Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kenaikan			<i>Increase</i>
IDR Meningkatkan 5%	(522,074)	(505,542)	<i>IDR Increased by 5%</i>
EUR Meningkatkan 5%	(29,626)	(3,647)	<i>EUR Increased by 5%</i>
AUD Meningkatkan 5%	(2,892)	(274)	<i>AUD Increased by 5%</i>
SGD Meningkatkan 5%	(1,449)	(1,449)	<i>SGD Increased by 5%</i>
GDP Meningkatkan 5%	(179)	(1,296)	<i>GDP Increased by 5%</i>
YEN Meningkatkan 5%	(7)	(1,688)	<i>YEN Increased by 5%</i>
Neto	(556,227)	(513,896)	Net

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penurunan			<i>Decrease</i>
IDR Menurun 5%	522,074	505,542	<i>IDR Decreased by 5%</i>
EUR Meningkatkan 5%	29,626	3,647	<i>EUR Increased by 5%</i>
AUD Meningkatkan 5%	2,892	274	<i>AUD Increased by 5%</i>
SGD Meningkatkan 5%	1,449	1,449	<i>SGD Increased by 5%</i>
GDP Meningkatkan 5%	179	1,296	<i>GDP Increased by 5%</i>
YEN Meningkatkan 5%	7	1,688	<i>YEN Increased by 5%</i>
Neto	556,227	513,896	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 30).

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 30).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	21,022,865	16,716,610
idAA	--	1,063,452
idAA-	512,026	468,838
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
	489,228	498,781
Jumlah	22,024,119	18,747,681

ii) Piutang Usaha

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	48,891,245	47,689,894
Grup 2	8,164,597	9,422,686
Jumlah	57,055,842	57,112,580

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

33. Financial Risk Management (Continued)

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

Counterparties with
External Credit Rating
Pefindo
idAAA
idAA
idAA-
Counterparties
Without External
Credit Rating

Total

ii) Trade Receivables

Counterparties Without
External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 87,73% dari jumlah seluruh pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, dan sebesar 70,01% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Maret 2021.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas dan Setara Kas	22,072,471	18,795,210
Piutang Usaha	57,055,842	57,112,580
Piutang Pihak Berelasi	23,492,827	23,504,268
Aset Lancar Lainnya	79,301,556	75,508,076
Aset Tidak lancar Lainnya	16,708,635	15,568,041
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246
Jumlah	275,303,577	267,160,421

33. Financial Risk Management (Continued)

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

As of March 31, 2021, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 87.73% of the total revenue for the period ended March 31, 2021, and 70.01% of the total accounts receivable as of March 31, 2021. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of March 31, 2021.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Due from Related Parties
Other Current Assets
Other Non Current Assets
Investments in Shares
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	21,797,972	--	274,499	22,072,471	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	45,948,183	36,255,746	20,856,834	103,060,763	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	23,492,827	--	--	23,492,827	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	79,301,556	--	--	79,301,556	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	16,708,635	16,708,635	Other Non Current Assets
Jumlah	170,540,538	36,255,746	114,512,214	321,308,498	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	18,511,623	--	283,587	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46,004,116	1,685,778	9,422,686	57,112,580	Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	--	--	23,504,268	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	75,508,076	--	--	75,508,076	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	15,568,041	15,568,041	Other Non Current Assets
Jumlah	163,528,083	1,685,778	101,946,560	267,160,421	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

33. Financial Risk Management (Continued)

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	91,069,050	91,069,050	91,069,050	--	Trade Payables
Beban Akrual	21,905,639	21,905,639	21,905,639	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,310,283	4,310,283	3,985,446	324,837	Due to Related Parties
Utang Bank	83,738,148	83,738,148	38,960,049	44,778,099	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	9,237,493	9,237,493	3,394,406	5,843,087	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,760,019	31,760,019	26,881,680	4,878,339	Other Payable -Third Parties
Jumlah	242,020,632	242,020,632	186,196,270	55,824,362	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	76,408,332	76,408,332	76,408,332	--	Trade Payables
Beban Akrual	28,799,214	28,799,214	28,799,214	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,408,843	4,408,843	4,084,006	324,837	Due to Related Parties
Utang Bank	89,195,513	89,195,513	39,081,159	50,114,354	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	3,595,105	1,281,515	2,313,590	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,688	32,541,688	26,881,682	5,660,006	Other Payable -Third Parties
Jumlah	234,948,695	234,948,695	176,535,908	58,412,787	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated interim statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated interim statement of financial position plus net debt.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Rasio pada tanggal 31 Maret 2021 dan
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios as of March 31, 2021 and
 December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang			Debts
Utang Bank	83,738,148	89,195,513	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	91,069,050	76,408,332	Trade Payable - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	4,310,283	4,408,843	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	9,237,493	3,595,105	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	5,195,911	7,103,261	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,760,019	32,541,688	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	225,310,904	213,252,742	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(22,072,471)	(18,795,210)	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	203,238,433	194,457,532	Net Debt
Jumlah Ekuitas	270,275,795	269,400,278	Total Equity
Jumlah Modal	473,514,228	463,857,810	Total Capital
Rasio Utang terhadap Modal	42,92%	41,92%	Debt to Capital Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Statements

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
 menggunakan nilai kini dari estimasi arus
 kas masa mendatang yang didiskontokan
 menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of financial assets to third
 parties are determined using the present
 value of estimated futures cash flows,
 discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using					
	2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Investasi pada Saham	76,672,246	--	--	76,672,246	Investment in Shares
Jumlah	76,672,246	--	--	76,672,246	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using					
	2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Investasi pada Saham	76,672,246	--	--	76,672,246	Investment in Shares
Jumlah	76,672,246	--	--	76,672,246	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Informasi Tambahan Arus Kas

34. Cash Flow Additional Information

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transactions

Activities not affecting cash flow:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	5,866,064	214,001	Additions in Fixed Assets Under Lease Payable

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2021 and 2020, as follows:

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash flows USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate USD	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables USD	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
31 Maret 2021							March 31, 2021
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	--	(7,699)	(3,742)	--	23,492,827	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	4,084,006	--	(98,560)	--	--	3,985,446	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	89,195,513	(5,687,437)	(2,411)	--	232,483	83,738,148	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	22,903	(246,579)	--	5,866,064	9,237,493	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,686	(770,264)	(11,403)	--	--	31,760,019	Other Payable -Third Parties
Jumlah	152,920,578	(6,434,798)	(366,652)	(3,742)	5,866,064	152,213,933	Total

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash flows USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate USD	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables USD	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
31 Maret 2020							March 31, 2020
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	--	8,660	2,825,438	--	23,242,902	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	5,590,495	--	(811,219)	--	--	4,779,276	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	111,963,023	(5,675,617)	(191,432)	--	251,394	106,347,368	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	(711,384)	(29,524)	(1,004,566)	214,001	4,147,120	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	--	--	--	--	23,800,624	Other Payable -Third Parties
Jumlah	167,441,539	(6,387,001)	(1,023,515)	1,820,872	214,001	162,317,290	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

**a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services*)-
BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggung-jawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

35. Commitment and Important Agreement

**a. Bengalon Operating Agreement Mining
Services-BOAMS with PT Kaltim Prima
Coal**

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (*life of mine*) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

**b. Asam Asam Operation Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

Pada 29 Agustus 2019, Perusahaan dan Arutmin sepakat bahwa perjanjian ini akan berakhir jika kedua belah pihak sepakat untuk memutuskan perjanjian secara tertulis atau berdasarkan hukum atau berakhirnya pembaharuan CCoW Arutmin atau berakhirnya perpanjangan CCoW Arutmin.

Pada tanggal 2 November 2020, PT Arutmin Indonesia telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima surat penunjukan dari Arutmin sebagai kontraktor untuk jasa penambangan di Kintap, Jombang dan Asam Timur. Arutmin mengintruksikan Perusahaan untuk mulai bekerja di area Kintap, Jombang dan Asam Timur sejak tanggal 1 Januari 2021.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

On August 29, 2019, the Company and Arutmin agreed that the agreement will be terminated if the both parties agreed to terminate the agreement in writing or based on law or termination of the renewed CCoW Arutmin or termination of expended CCoW Arutmin.

On November 2, 2020, PT Arutmin Indonesia has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 periods until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

On December 23, 2020, the Company received a notice of award from Arutmin as a mining contractor for area in Kintap, Jombang and East Asam. Arutmin instructed the Company to start working in Kintap, Jombang and East Asam areas since January 1, 2021.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) periods.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

**e. Kontrak Pembangunan Akses Jalan
dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan DPM untuk melakukan pembangunan akses jalan di lokasi proyek DPM, di Dairi, Sumatra Utara. Jangka waktu kontrak adalah 120 hari sejak tanggal dimulai, yang dinyatakan dalam surat perintah kerja.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan ini.

**f. Penunjukan Kontraktor untuk
Pengawasan Pekerjaan Sipil
Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas
oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)**

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan ditunjuk oleh CMP sebagai kontraktor yang melakukan pekerjaan sebagai pengawas teknis perencanaan dan pengawasan teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik pengolahan emas. Kontrak terkait penunjukan ini masih dalam proses penyelesaian sampai dengan laporan keuangan interim konsolidasian diterbitkan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

**d. Mining Service Agreement with
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)**

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

On October 20, 2020, the Company received a *Letter of Intent (LOI)* from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

**e. Road Access Construction Contract with
PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

On March 28, 2019, the Company signed contract with DPM to construct road access at DPM Project Site, in Dairi, North Sumatra. The contract period is 120 days from commencement date stated in the *Notice to Proceed*.

On September 11, 2019, the Company already complete this project.

**f. Contractor Appointment for Supervision
of Civil Works in Establishing Gold
Processing Plant by PT Citra Palu
Minerals (CPM)**

On May 7, 2019, the Company are appointed by CMP as a contractor to perform as a technical supervision of planning and technical works of civil works in order to build gold processing plant. The contracts related to this appointment are still in the process of being completion until the consolidated interim financial statements are issued.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

g. Kontrak dengan PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan dari PT Antam Tbk, untuk proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, Box-cut dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut, Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 150 hari.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menerima penegasan pengakhiran kontrak dengan PT Antam Tbk. Perusahaan telah mengirimkan Surat Keberatan atas pengakhiran kontrak tersebut.

h. Komitmen Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset Hak Guna (a)		
Mesin dan Peralatan	4,243,582	5,378,838
Kendaraan	1,173,485	1,485,312
Jumlah	5,417,067	6,864,150

(a) Disajikan sebagai "Aset Hak-Guna" dalam laporan posisi keuangan.

g. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

On November 25, 2019, the Company has signed a working contract agreement with PT Antam Tbk, for the project of Road Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial Test Services at the Underground Mine in Arinem, Garut, West Java. Term of project are 150 days.

On September 29, 2020, the Company received the affirmation of contract termination with PT Antam Tbk. The Company has submitted a Letter of Objection to the termination of the contract.

h. Lease Commitments

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 periods. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but the right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated interim statement of financial position as at March 31, 2021 and December 31, 2020, shows the following amounts related to leases:

**Right of Use Assets (a)
Machinery and Equipment
Vehicles**

Total

(a) Presented under "Right-of-Use Assets" in the statement of financial position.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021 (Unaudited) and
 December 31, 2020 (Audited), and For
 the Three Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement
(Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang Aset Hak Guna (b)			<i>Liability Right of Use Assets (b)</i>
Jangka pendek	5,195,911	7,103,261	<i>Current</i>
Jangka panjang	--	--	<i>Non-Current</i>
Jumlah	5,195,911	7,103,261	Total

(b) Termasuk dampak penerapan PSAK 73.

(b) Include the impact of PSAK 73 adoption.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beban penyusutan atas aset hak guna			<i>Depreciation expense related to right of use assets</i>
Mesin dan Peralatan	1,135,256	--	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	311,827	--	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	1,447,083	--	<i>Sub Total</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	87,073	--	<i>Interest expense of Liability Right of Use Assets</i>
Jumlah	1,534,156	--	Total

i. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona".

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi financial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

i. Corona Virus Pandemic (Covid-19)

In early 2020, the National Disaster Management Agency of Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of Certain Disasters Emergency Condition Due to Corona Virus Pandemic".

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari supplier;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan supplier; serta
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

j. Perjanjian dengan Thriveni Resomin Pte Limited

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian konsultasi jasa pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited.

k. Perjanjian dengan Liebherr-Export AG

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran dari Liebherr-Export AG untuk pembelian alat berat penempatan di proyek Kalimantan Selatan, dengan nilai fasilitas sebesar EUR4.038.000 dan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun dengan pembayaran setiap semester.

l. Perjanjian dengan PT Gaya Makmur Motor

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Gaya Makmur Motor untuk pembelian alat berat sebesar Rp47 Milyar dengan jangka waktu 42 bulan.

1. Carry out business activities in accordance with the healthy protocol established by the government;
2. Conduct internal composition and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue of the project that has a greater contribution and cost efficiency in all aspect;
4. Getting adequate and timely availability of spare-parts from vendors;
5. Establish close relationships with project owners and suppliers; and
6. Utilize opportunities that might get from state financial policies and financial system stability and tax intensive for handling Covid-19.

j. Agreement with Thriveni Resomin Pte Limited

On January 29, 2020, the Company signed (1) the Mining Consultant Service Agreement; and (2) Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Limited.

k. Agreement with Liebherr-Export AG

In December 2020, the Company signed an offering letter from Liebherr-Export AG for the purchase of placement machines in the South Kalimantan project, with a facility value of EUR4,038,000 and a payment period of 5 years with payment per semester.

l. Agreement with PT Gaya Makmur Motor

On March 1, 2021, the Company signed the sales and purchase agreement with PT Gaya Makmur Motor in order to purchase of heavy equipment amounting to Rp47 Billion with the term of period 42 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the consolidated interim financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendements to standards and interpretations of these standards.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD16,5 juta. Dan pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$17 juta dengan tingkat bunga sebesar 6% pertahun (mengambang).

Pada tanggal 20 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur. Nilai fasilitas sebesar Rp19 milyar dengan tingkat bunga sebesar 13,5% dan jangka waktu selama 48 bulan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN Masa November 2019, sebesar Rp23.957.924.231.

37. Events after Reporting Period

On May 5, 2021, the Company had paid the working capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for USD16.5 million. And on May 11, 2021, the Company reobtained a working capital credit facility amounted to USD17 million with interest rate of 6% per annum (floating).

On April 20, 2021, the Company signed a financing lease agreement with PT Caterpillar Finance Indonesia in order to purchase heavy equipment for the Bengalon project, East Kalimantan. The total facility is Rp19 billion with an interest rate of 13.5% and term of period for 48 months.

On May 27, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of November 2019, amounting to Rp23,957,924,231.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Sany Capital Singapore Pte., Ltd. dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek di Kalimantan Timur dan Selatan. Nilai fasilitas sebesar Rp86 milyar dengan tingkat bunga sebesar 13,58% dan jangka waktu selama 63 bulan.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Gaya Makmur Motor untuk pembelian alat berat sebesar Rp37,3 Milyar dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN Masa Oktober 2019, sebesar Rp38.251.821.527. Dan pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN Masa Desember 2019, sebesar Rp29.910.519.381.

**37. Events after Reporting Period
(Continued)**

On May 28, 2021, the Company obtained a financing lease facility from Sany Capital Singapore Pte., Ltd. in order to purchase heavy equipment for projects in East and South Kalimantan. The total facility is Rp86 billion with an interest rate of 13.58% and term of period for 63 months.

On May 31, 2021, the Company signed the sales and purchase agreement with PT Gaya Makmur Motor in order to purchase of heavy equipment amounting to Rp37,3 Billion with the term of period 36 months.

On June 17, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of October 2019, amounting to Rp38,251,821,527. And on June 22, 2021, the Company received tax restitution for VAT period of December 2019, amounting to Rp29,910,519,318.

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2021 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Maret 2021, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD50,056,534.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

38. Going Concern

The consolidated interim financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2020 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of March 31, 2021, the Group still recorded an accumulated deficit of USD50,056,534.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by conducting some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- b. Continuing development of certain projects.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited), and For
the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

38. Kelangsungan Usaha (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021.

38. Going Concern (Continued)

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Interim Financial
Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on June 30, 2021.